

ABSTRAK

Riki Afrianto. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui program Fashohatul Lisan (Studi Kasus di Lembaga Indonesian Al-Qur'an Center Kabupaten Bandung Barat).*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menitik beratkan kepada Al-Qur'an, selain menjadi rujukan utama, memahami Al-Qur'an pun menjadi tujuan utama dalam Pendidikan Agama Islam. Indonesian Al-Qur'an Center menyediakan beberapa program diantaranya yaitu program Fashohatul Lisan sebagai metode pembelajaran bacaan al-Qur'an. Dengan demikian, melalui program Fashohatul Lisan ini diharapkan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih yang sesuai dengan kaidah tajwid dan bersanad sampai kepada Rasulullah Saw.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tujuan program Fashohatul Lisan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) kriteria pendidik pada program Fashohatul Lisan, (3) kurikulum yang digunakan pada program Fashohatul Lisan, (4) metode dan media yang digunakan pada program Fashohatul Lisan, dan (5) evaluasi pembelajaran yang digunakan pada program Fashohatul Lisan.

Kerangka pemikiran penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui program Fashohatul Lisan ini yaitu dengan mengetahui tujuan pembelajaran Fashohatul Lisan, kriteria pendidik, kurikulum, materi mengenai *makharij al-huruf*, *sifat al-huruf* dan *tafkhim tarqiq*, metode dan media serta evaluasi pembelajaran program Fashohatul Lisan. Dengan demikian, diharapkan siswa menjadi fasih dalam membaca al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini adalah, (1) Tujuan program Fashohatul Lisan yaitu mengenalkan terhadap masyarakat Indonesia mengenai pembelajaran al-Qur'an dari segi bacaannya secara benar dan bersanad, (2) kurikulum mencakup pembelajaran tajwid yang berkaitan dengan *makhras al-huruf*, *sifat al-huruf* dan *tafkhim tarqiq*, (3) kriteria pendidik pada program Fashohatul Lisan yaitu memiliki *syahadah* sebagai bukti lulus mengikuti program Fashohatul Lisan, (4) metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran *makhras* dan *talaqqi*, sedangkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media papan tulis dan modul, dan (5) evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada program Fashohatul Lisan mencakup dua tahap Tahap pertama, peserta Fashohatul lisan akan di uji oleh mentor dan ujian di depan Syekh. Jika santri lulus pada ujian tersebut, maka akan diberikan *syahadah*.